

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM BATIK DI KOTA SURAKARTA TAHUN 2015-2019

Tiya Ratna Sari¹, Achma Hendra Setiawan²

¹Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang

²Ilmu Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang

e-mail: tyaratna32@gmail.com, hendra.3451s@gmail.com

Abstrak

Kota Surakarta sudah dikenal masyarakat luas sebagai kotadengan sentra kerajinan batik, dimana batik menjadi salah satu produk unggulan di Kota Surakarta. Sebagian besar masyarakatnya memperoleh pendapatan yang bersumber pada batik. Pendapatan UMKM Batik selama dua tahun terakhir mengalami penurunan yang signifikan hal ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh modal, tenaga kerja dan pendidikan terhadap pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 80 orang anggota responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer berdasarkan kuesioner. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan pendapatan sebagai variabel dependen dan tiga variabel independen yaitu modal, tenaga kerja dan Pendidikan. Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan modal, tenaga kerja dan Pendidikan terhadap pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta. Variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta. Variabel yang dominan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM Sentra Batik di Kota Surakarta adalah variabel modal.

Kata kunci: Pendapatan UMKM, Modal, Tenaga Kerja, Pendidikan

Abstract

The city of Surakarta is well known to the public as a city with a center for batik, where batik is one of the leading products in the city of Surakarta. Most of the people earn income from batik. The income of Batik SMEs during the last two years has decreased significantly, this can be influenced by various factors. This study aims to determine and analyze the effect of capital, labor and education on the income of Batik SMEs in Surakarta City. This research is a type of quantitative research. The sample used in this study were 80 respondents using purposive sampling technique. The data used is primary data based on a questionnaire. The analysis technique used is multiple linear regression with income as the dependent variable and three independent variables, namely capital, labor and education. The results of this study indicate that there is a positive and significant effect of capital, labor and education on the income of Batik SMEs in Surakarta City. The independent variables jointly affect the income of Batik SMEs in Surakarta City. The dominant variable that influences the income of Batik Center UMKM in Surakarta City is the capital variable.

Keywords : SMEs Income, Capital, Labor, Education.

1. Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran yang sangat strategis dalam pengembangan ekonomi nasional. Berdasarkan hal tersebut, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional, selain karena UMKM menjadi tulang punggung sistem ekonomi kerakyatan yang tidak hanya ditujukan mengurangi masalah kesenjangan antar golongan pendapatan dan antar pelaku usaha, ataupun pengentasan kemiskinan dan penyerapan tenaga kerja.

Ardiana, dkk (2010) menyebutkan pengembangan wirausaha baru terkait dalam upaya menumbuhkan lingkungan usaha yang kondusif, menumbuhkan kemauan masyarakat berwirausaha, meningkatkan kemampuan masyarakat dalam berwirausaha. UMKM memainkan peran penting dalam menyerap tenaga kerja, meningkatkan jumlah unit usaha dan mendukung pendapatan rumah tangga. Berkembangnya jumlah pelaku UMKM di Jawa Tengah diikuti dengan meningkatnya penyerapan tenaga kerja di Jawa Tengah.

Salah satu daerah di Jawa Tengah yang memiliki potensi untuk pengembangan UMKM adalah Kota Surakarta. Kota Surakarta memiliki warisan budaya lokal yang berpotensi bagus untuk terus dikembangkan. Kota Surakarta telah dikenal masyarakat luas sebagai kotadengan sentra kerajinan batik. Batik menjadi salah satu sektor unggulan di Kota Surakarta. Menurut data dari Dinas Perindustrian Kota Surakarta pada tahun 2019, jumlah industri produk unggulan batik di kota Surakarta yaitu sebanyak 459 unit usaha dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 1.728. Selain itu Kota Surakarta memiliki sejarah panjang soal batik. Bukti ini bisa dilihat dengan keberadaan Kampung Batik Laweyan dan Kampung Batik Kauman. Dua kampung ini telah mendeklarasikan diri menjadi sebuah kampung wisata berbasis pendekatan budaya batik yang mereka lestarikan secara turun-temurun sampai saat ini.

UMKM dalam perkembangannya masih menghadapi berbagai masalah yang perlu mendapat perhatian antara lain adalah: kelemahan dalam memperoleh peluang pasar dan memperluas pangsa pasar, kelemahan dalam struktur permodalan, kelemahan di bidang organisasi dan manajemen sumber daya manusia, keterbatasan jaringan usaha antar pengusaha kecil, dan lain sebagainya (Kuncoro, 2007).

Jumlah unit usaha UMKM Batik di Kota Surakarta mengalami penurunan selama 2 tahun terakhir. Penurunan jumlah unit usaha dan tenaga kerja disebabkan karena beberapa usaha batik mengalami gulung tikar yang sebagai akibat naiknya biaya produksi yang tidak diikuti dengan naiknya daya beli masyarakat. Penurunan jumlah UMKM Batik diikuti dengan penurunan jumlah tenaga kerja, Rata-rata penurunan per tahun jumlah unit dan tenaga kerja sebesar 10,9 persen. Hal ini memberi dampak cukup besar terhadap pendapatan UMKM Batik Surakarta. Hal tersebut menunjukkan bahwa perkembangan UMKM batik di Kota Surakarta perlu mendapat perhatian yang besar agar tetap bertahan dengan keadaan ketidakstabilan ekonomi serta dibawah persaingan yang ketat dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan data yang sudah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat, dalam penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta diperoleh dari kuesioner dengan skala Likert dan wawancara langsung kepada pelaku UMKM Batik di Kota Surakarta. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 80 responden.

Variabel dalam penelitian ini yaitu pendapatan, modal, tenaga kerja dan pendidikan

1. Pendapatan

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan dari usaha berupa sejumlah uang yang didapatkan oleh pelaku UMKM Batik di Kota Surakarta. Pendapatan dinyatakan dalam skala Likert 1 sampai dengan 5.

2. Modal

Modal merupakan sejumlah uang yang digunakan oleh pelaku UMKM Batik di Kota Surakarta untuk mendirikan dan menjalankan usahanya. Modal dinyatakan dalam skala Likert 1 sampai dengan 5.

3. Tenaga kerja

Tenaga kerja merupakan sejumlah orang yang bekerja untuk membantu meningkatkan produktivitas pelaku UMKM Batik di Kota Surakarta baik dalam proses produksi maupun pemasaran. Tenaga kerja dinyatakan dalam skala Likert 1 sampai dengan 5.

4. Pendidikan

Pendidikan adalah jenjang pendidikan formal pelaku UMKM Batik di Kota Surakarta. Level pendidikan diperoleh dengan melihat pendidikan tertinggi yang ditamatkan yang merupakan tingkat pendidikan yang dicapai seseorang setelah mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi suatu tingkatan sekolah dengan mendapatkan tanda tamat (ijazah). Tingkat Pendidikan dinyatakan dalam skala Likert 1 sampai dengan 5.

Teknik pengolahan data

Pengolahan data adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumus-rumus tertentu. Pengolahan data dalam penelitian ini meliputi:

a. *Editing*

Editing adalah pengecekan atau pengkoreksian data yang telah dikumpulkan karena kemungkinan data yang masuk (*raw data*) atau data yang terkumpul tidak logis dan meragukan.

b. *Coding*

Coding adalah pemberian/pembuatan kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka/huruf-huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.

c. *Scoring*

Proses penentuan skor atas jawaban responden yang dilakukan dengan membuat klasifikasi dan kategori yang cocok tergantung pada anggapan atau opini responden. Penghitungan *scoring* dilakukan dengan menggunakan *skala Likert* yang pengukurannya sebagai berikut (Sugiyono, 2010):

- a) Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
- b) Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- c) Skor 3 untuk jawaban netral
- d) Skor 4 untuk jawaban setuju
- e) Skor 5 untuk jawaban sangat setuju

d. Tabulasi

Tabulasi adalah membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi kode sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

e. Penyajian data tersusun

Hasil penyusunan dan pengelompokan data di atas, data dapat disajikan dalam bentuk tabel, gambar, bagan dan peta.

Teknik analisis data menggunakan :

1) Uji Asumsi Gauss-Markov

- i. Uji Normalitas
Uji ini dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov
- ii. Uji Multikolinearitas
Uji ini dilakukan dengan Uji VIP.
- iii. Uji Heteroskedastisitas
Uji ini menggunakan Uji Glejser.

2) Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk membuktikan ada atau tidaknya pengaruh antara dua variabel atau lebih terhadap satu variabel terikat (Ghozali 2005).

Model tersebut dapat digambarkan dalam persamaan yaitu sebagai berikut:

Fungsi model estimasinya adalah sebagai berikut:

$$Y = f (\beta_0 + X_1 + X_2 + X_3)$$

Kemudian dibentuk model ekonometrika dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = f (\beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \mu)$$

Di mana:

Y = Pendapatan Pelaku UMKM Batik

X₁ = Modal

X₂ = Tenaga Kerja

X₃ = Pendidikan

β_0 = Konstanta

$\beta_0 \dots \beta_4$ = Koefisien regresi

μ = Variabel pengganggu

3) Uji t

Analisis ini digunakan untuk membuktikan signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Kriteria keputusan yaitu jika *p value* > 0,05 maka H₀ diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat, jika *p value* < 0,05 maka H₀ ditolak berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas terhadap variabel terikat (Imam Gozali, 2005).

4) Uji F

Uji kelayakan regresi menggunakan uji F, dengan kriteria bila *p value* > 0,05 maka model tidak layak digunakan, sebaliknya jika *p value* ≤ 0,05 maka model layak digunakan (Imam Gozali, 2005).

5) Koefisien Determinasi (R²)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan yang diberikan variabel bebas terhadap variabel terikat.

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Asumsi Gauss-Markov

Uji asumsi gauss-markov yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

Unstandardized Residual	Kolmogrow-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	.059	80	.200	.980	80	.370

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Pada uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200. Dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas Kolmogorov-Smirnov adalah dengan melihat nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yang ditunjukkan pada Asymp Sig. (2-tailed) adalah 0,200 atau $> 0,05$ yang berarti nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Deteksi Multikolinieritas

Variable	Coefficients	Std.Error	Sig.	Tolerance	VIF
X1	.361	.052	.001	.736	1.358
X2	.233	.048	.000	.743	1.347
X3	.308	.052	.000	.734	1.362

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan untuk Deteksi Multikolinieritas adalah dengan melihat nilai Tolerancedan VIF. Jika nilai Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Kemudian langkah selanjutnya dengan melihat nilai VIF. Jika nilai VIF $< 10,00$ maka tidak terjadi multikolinieritas. Berdasarkan hasil di atas menunjukkan bahwa nilai Tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $< 10,00$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel bebas dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas juga dapat dilakukan dengan melakukan Uji Glejser

Tabel 3 Hasil Uji Glejser

Variable	Std.Error	Coefficients	t	Sig.
X1	.028	-.135	-1.018	.312
X2	.026	.116	.883	.380
X3	.028	-.045	-.340	.734

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Hasil uji glejer semua variabel independen mempunyai nilai signifikansi $> 0,05$ yang berarti tidak ada variabel independen yang signifikan secara statistik memengaruhi variabel terikat Abs_RES. Hal tersebut berarti dalam model regresi tidak terdeteksi gejala heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Berganda

Variable	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t-Statistic	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	3.987	1.167			3.416	.001
X1	.361	.052	.435		6.902	.000
X2	.233	.048	.306		4.883	.000
X3	.308	.052	.373		5.916	.000

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Berdasarkan pengolahan secara statistik, diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = 3,987 + 0,351 X_1 + 0,233 X_2 + 0,308 X_3 + e$$

Koefisien variabel pendapatan sebesar 3,987, koefisien regresi variabel modal sebesar 0,351, koefisien regresi variabel tenaga kerja sebesar 0,233 dan koefisien regresi variabel pendidikan sebesar 0,308.

Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Uji signifikansi parameter individual (uji t) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari setiap variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen secara individu (parsial).

Tabel 5 Signifikansi Parameter Individual (Uji t)

Variabel	t-statistik	t-tabel	Kesimpulan
X1	6,416	1,992	Signifikan
X2	4,883	1,992	Signifikan
X3	5.916	1,992	Signifikan

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah dengan melihat nilai signifikansi dan membandingkan t hitung dengan t tabel. Jika nilai signifikansi < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan tingkat kepercayaan = 95 persen atau (α) = 0,05. Derajat kebebasan (df) = n-k-1 = 80-4-1 = 75, serta pengujian dua sisi diperoleh dari nilai t 0,05 = 1.992.

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk melihat keberartian pengaruh variabel independent secara simultan terhadap variabel dependen atau sering disebut uji kelinieran persamaan regresi.

Tabel 6 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

	F-hitung	F-tabel	Sig
Regression Residual	88.747	2,49	0.000

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Uji F pada persamaan regresi menunjukkan nilai F hitung sebesar 88.747 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000, dimana F hitung lebih besar dari F tabel yaitu sebesar 2,49 dan tingkat signifikansi yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian H₀ ditolak yang berarti variabel independen modal, tenaga kerja dan pendidikan secara bersama – sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara keseluruhan.

Tabel 7 Koefisien Determinasi (R^2)

R Square	Adjusted R Square	Std.Error
.778	.769	.729

Sumber: Hasil olah data dengan SPSS

Nilai *adjusted R²* yang diperoleh untuk penelitian ini adalah sebesar 0,769 yang memiliki arti bahwa variasi variabel pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel modal, tenaga kerja dan pendidikan sebesar 76,9%, sedangkan sisanya yaitu 23,1% dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar model yang tidak masuk dalam penelitian ini.

Pengaruh Modal terhadap Pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal terhadap pendapatan UMKM Batik. Hal tersebut terlihat dari hasil analisis perhitungan uji t yang didapatkan, menunjukkan bahwa nilai t hitung variabel modal sebesar 4,065 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,992 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000, oleh karena itu dapat dikatakan bahwa variabel modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variable pendapatan.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Case dan Fair (2007) yang menyatakan bahwa modal yang relatif besar akan semakin memungkinkan diraihnya pendapatan yang lebih besar. Dengan modal yang relatif besar, pelaku usaha memungkinkan untuk menambah kuantitas dan variasi komoditas dagangannya sehingga laba yang didapat pun akan lebih besar. Hasil ini juga sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari dan Dewi (2014), Anjani(2017), Sasmita,P.N.R dan Ayuningsari,A.K(2017) dan Artini,N.R(2019) yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap pendapatan. Pendapatan diterima oleh pelaku usaha sangat tergantung dari kepemilikan modal. Semakin besar modal atau faktor produksi yang dimiliki maka cenderung pendapatan yang diterima juga semakin tinggi.

Pengaruh Tenaga Kerja terhadap Pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM Batik. Hal tersebut terlihat dari perhitungan uji t yang menunjukkan t hitung variabel tenaga kerja sebesar 0,097 yang lebih kecil dibandingkan t tabel sebesar 1,992 dengan nilai signifikansi variabel tenaga kerja sebesar 0,084 yang berarti lebih besar dari 0,05. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa variabel tenaga kerja tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Batik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anjani (2017), Dinda, Prastiwi dkk (2019) dan Laili (2020), yang telah membuktikan bahwa tenaga kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan UMKM. Tenaga kerja merupakan salah satu faktor yang dibutuhkan oleh UMKM untuk proses produksi dan pelayanan terhadap konsumen. Dengan adanya tenaga kerja, akan membantu meningkatkan produktivitas dari pelaku UMKM dan membantu dalam mengkombinasikan faktor produksi yang ada guna memperoleh suatu *output* atau produk.

Pengaruh Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan terhadap pendapatan UMKM Batik. Berdasarkan hasil uji statistik yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel pendidikan sebesar 0,313 yang berarti variabel pendidikan memiliki hubungan positif dengan variabel pendapatan, sehingga jika pendidikan seseorang semakin baik maka akan meningkatkan pendapatan pelaku usaha batik. Selain itu, variabel pendidikan memiliki nilai t hitung sebesar 5,197 yang lebih besar dibandingkan dengan t tabel sebesar 1,992 dengan nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,003, maka dapat diartikan bahwa variabel jam kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel pendapatan. Dengan demikian, hipotesis Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta diterima.

Hasil ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rosidi (2013) Utari dan Dewi (2014), Diandrino (2017) dan Laili (2020) yang telah membuktikan bahwa tingkat pendidikan memiliki pengaruh yang besar terhadap pendapatan pedagang. Hal ini juga sejalan dengan Asumsi dasar Human Capital yang dikemukakan oleh Simanjuntak (2001), yang menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilan melalui peningkatan pendidikan. Dengan semakin tinggi tingkat pendidikan maka akan semakin meningkat pula penghasilannya.

4. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut:

1. Modal memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta tahun 2015-2020.
2. Tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta tahun 2015-2020.
3. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM Batik di Kota Surakarta tahun 2015-2020.

Saran

- a. Sebelum kuesioner disebar ke responden-responden, sebaiknya dilakukan uji pilot (*pilot test*) untuk mengetahui tingkat tinggi rendahnya reliabilitas dan validitas pada kuesioner, sehingga hasil yang akan didapatkan akan benar dan sesuai dengan yang diinginkan.
- b. Penelitian selanjutnya sebaiknya menghilangkan skor 3 untuk jawaban netral pada skala Likert, sehingga responden dapat menilai tidak dengan taraf rata-rata dan mencerminkan jawaban yang sesungguhnya.
- c. Untuk penelitian selanjutnya perlu memperhatikan periode waktu serta menambahkan variabel lainnya yang relevan dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM Batik.

Daftar Pustaka

- Abdul Aziz SR, 2003, Menyusun Rancangan Penelitian Kualitatif dalam Analisis data Penelitian Kualitatif, Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Adriana Dkk. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, Vol.12, No. 1, Maret 2010: 42-55

- Anjani. 2017. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Sentra Industri Rotan Baearjosari." *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*.
- Artini, Ni Rai. 2019. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan". Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan". *Jurnal Ekonomi Pembangunan*. (March 9, 2021)
- Azwar, S. 2001. *Reliabilitas Dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Surakarta. 2020. "*Data UMKM Batik Di Kota Surakarta 2020*."
- Bambang Supomo dan Nur Indriantoro. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Kedua. Yogyakarta: BPFEE UGM.
- Boediono. 1999. *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFEE Yogyakarta. Yogyakarta.
- Budi P, Andrianto. 2010. *Analisis Pengaruh Nilai Produksi, Nilai Investasi dan Jumlah UMKM Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Jawa Tengah Tahun 1983-2008*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Case, Karl E., dan Ray C. Fair. 2007. *Prinsip-Prinsip Ekonomi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Diandrino, Deiral. 2018. "*Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Kedai Kopi di Malang*". Doctor aldi ssertation, Universitas Brawijaya.
- Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah. 2018a. "*Data Penyerapan Tenaga Kerja Pada UMKM Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018*". Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Provinsi Jawa Tengah. 2018. "*Data UMKM Binaan Dinas Koperasi Dan UKM Provinsi Jawa Tengah Tahun 2014-2018*."
- Doll, John P dan Orazem, 1984. *Production Economics Theory With Application*. John Wiley & Sons inc, New York.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, Damodar. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika : Basic Economic*. Jakarta: Salemba Empat.
- Handoko, Hani T. 2012. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFEE.
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2019a. "*Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (UMKM) Dan Usaha Besar (UB) Di Indonesia Tahun 2015-2019*."
- Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia. 2019b. "*Perkembangan Penyerapan Tenaga Kerja Dan PDB Atas Harga Berlaku UMKMDi Indonesia Tahun 2015-2019*."

- Kuncoro, Mudrajad.2000.*Ekonomi Pembangunan: Teori Masalah dan Kebijakan*.Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mangkoesebroto, Guritno. 1997. *Ekonomi Publik*. Yogyakarta: BPFE
- Mankiw, N.Gregory,2001.*Makro ekonomi*. Edisi Keenam.Jakarta:Erlangga.
- Martono, Nanang.2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta:PT Raya Grafindo Persada.
- Mubyarto. 1986. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Pustaka LP3ES
- Mulyadi, S.2003.*Ekonomi Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Cetakan Ke 1.Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Nawawi, Hadari. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Bisnis Yang Kompetitif*.Cetakan Ke 1.Yogyakarta: Penerbit Gadjah Mada University Press.
- Nicholson, W. 2002.*Mikro Ekonomi Intermediate Dan Aplikasinya*. Terjemahan dari *Intermediate Microeconomics*, oleh Agus Maulana. Edisi Kede. Yogyakarta: Erlangga.
- Ni Putu Ria Sasmitha, A.A Ketut Ayuningsasi. 2017. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengrajin Pada Industri Kerajinan Bambu Di Desa Belega Kabupaten Gianyar." *Ekonomi Pembangunan* 6 No. 1.(February 9,2020)
- Rahardja, Prathama dan Manurung. 2001. *Rahardja Dan Manurung 2001*.Jakarta: LP-FE UI.
- Samuelson, Paul dan William D.Nordhaus.1994.*Makro Ekonomi*.Jakarta: Erlangga.
- Simanjuntak, Payaman, J. 2001. *Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia: Jakarta.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas*. Jakarta: CV Rajawali
- Sugiyono.2010.*Metode Penelitian Kuantitatif*.Cetakan Ke 1.Bandung: CV Alfabeta
- Supriyanto. 2006. *Pemberdayaan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Sebagai Salah Satu Upaya Penganggulangan Kemiskinan*.Jurnal Ekonomi & Pendidikan, Vol. 3, No.1.
- Tambunan. 2002. *Tenaga Kerja*. edisi kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Tambunan, Tulus T.H. 2002. *Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting*.Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat.
- Todaro, Michael, P. 2002. 2000. "Erlangga, Jakarta." *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*.Terjemahan : Haris Munandar.
- Todaro, Michael P. 2000. *Pembangunan Ekonomi Di Dunia Ketiga*. Jakarta: Erlangga. Terjemahan : Haris Munandar.

Todaro, Michael P. and Stephen C Smith. 2006. *Economic Develpoment*. Jakarta:Erlangga

Tohar, M. 2003. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius.

Undang-Undang Republik Indonesia. Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1997 Tentang Ketenagakerjaan.